

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan kebutuhan vital masyarakat, karena pendidikan merupakan wahana pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara komprehensif (pengetahuan, sikap, keterampilan, serta kecakapan tertentu yang dibutuhkan). Oleh karena itu, kualitas proses pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan tertentu baik itu pendidikan formal maupun nonformal harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan formal merupakan suatu organisasi sosial yang melibatkan berbagai komponen, yaitu: kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang saling terkait erat antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan. Komponen guru merupakan komponen penentu dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan, karena guru merupakan pengelola pendidikan dan pembelajaran baik yang bersifat akademik maupun non akademik, dalam kelas maupun di luar kelas.

Pencapaian tujuan pendidikan dihadapkan pada berbagai perubahan atau inovasi dalam organisasi, yang menuntut para guru mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada. Hal ini disebabkan di samping tujuan organisasi sebagai tujuan bersama yang harus dicapai, setiap individu guru memiliki pula tujuan secara perseorangan, seperti: penghargaan dan pengakuan dari orang lain terhadap prestasi dalam pelaksanaan tugas, serta gaji atau insentif

yang layak. Dalam pencapaian kedua tujuan tersebut, sering terjadi ketidakseimbangan dan guru harus mampu untuk mengatasi hal tersebut melalui berbagai kompetensi yang dituntut dalam pelaksanaan tugas mereka.

Secara yuridis formal, kompetensi yang harus dikuasai guru telah diatur dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, serta kompetensi profesional. Keempat jenis kompetensi ini secara lebih rinci dituangkan dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dan keempat jenis kompetensi tersebut diharapkan dapat teraktualisasikan secara optimal dalam konteks kehidupan guru sehari-hari.

Upaya mengoptimalkan aktualisasi keempat kompetensi guru tersebut memerlukan upaya pengembangan, sehingga guru dapat menguasai dengan baik setiap aspek dari setiap jenis kompetensi yang dimaksud. Karena menurut Koswara dan Halimah (2008:71), pengembangan kompetensi guru sangat diperlukan, agar guru dapat menjalankan tugasnya secara kreatif, inovatif dan dinamis yang mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Pengembangan kompetensi guru khususnya guru sekolah dasar yang pada umumnya masih menjalankan fungsi sebagai guru kelas, mengajarkan seluruh mata pelajaran pada kelas yang dibinanya. Tugas ini memiliki sifat yang sangat rumit, karena guru dituntut menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkannya. Dalam kondisi demikian, tidak jarang guru menemui berbagai kesulitan dalam mengaktualisasikan secara optimal seluruh rencana pembelajaran yang telah

dilakukannya. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memerlukan pengembangan kompetensi yang terencana dengan matang, dilaksanakan melalui mekanisme dan strategi yang tepat dan benar, sesuai dengan kebutuhan guru, serta harus dievaluasi keberhasilannya dan dampak yang ditimbulkannya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran di kelas.

Sekolah Dasar Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo merupakan salah satu sekolah dasar yang sangat intens menjalankan berbagai program akademik dan nonakademik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Namun di sisi lain, dari hasil pengamatan awal di lapangan melalui observasi diperoleh gambaran sementara bahwa situasi dan kondisi guru dalam menjalankan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam hal: pengembangan materi pembelajaran, pemberian penguatan kepada siswa masih kurang, metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, penggunaan sumber belajar masih terbatas pada buku paket yang ada. Sekain itu, ditemukan pula gejala bahwa masih ditemukan guru yang memberikan perhatian lebih hanya pada siswa yang pandai dalam mata pelajaran tertentu, serta sering kurang mampu mengendalikan emosi pada siswa-siswa yang melakukan tindakan keributan dalam kelas pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam kaitan dengan upaya pengembangan kompetensi guru melalui wawancara diperoleh pula informasi bahwa guru-guru kurang mengikuti kegiatan yang mendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan, sering terjadi bahwa guru yang mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah tertentu seperti seminar hanya guru-guru tertentu yang itu-itu saja. Pimpinan

belum memberikan kesempatan yang sama kepada guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang diperlukan.

Bertitik tolak dari beberapa temuan awal tersebut, penulis terdorong untuk mengkaji secara mendalam tentang implementasi program pengembangan kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan program pengembangan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
2. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
3. Evaluasi program pengembangan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
4. Dampak program pengembangan terhadap peningkatan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek berikut.

1. Perencanaan program pengembangan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
2. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
3. Evaluasi program pengembangan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
4. Dampak program pengembangan terhadap peningkatan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dan pembahasan terhadap masalah ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan Nasional dan Cabang Dinas Kabupaten Boalemo, sebagai bahan kajian dalam pengambilan kebijakan tentang berbagai program pengembangan kompetensi guru.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan bagi pelaksanaan manajemen kepemimpinannya dalam hal pelaksanaan program pengembangan profesi guru bagi pelaksanaan kompetensi guru di SDN 01 Paguyaman Pantai.
3. Bagi pengawas, sebagai masukan dalam implementasi program pengembangan kompetensi guru yang ada di SDN 01 Paguyaman Pantai.

4. Bagi guru, diharapkan dapat menambah wawasan berkenaan dengan pengembangan kompetensi yang dituntut dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran.
5. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang implementasi program pengembangan kompetensi guru.